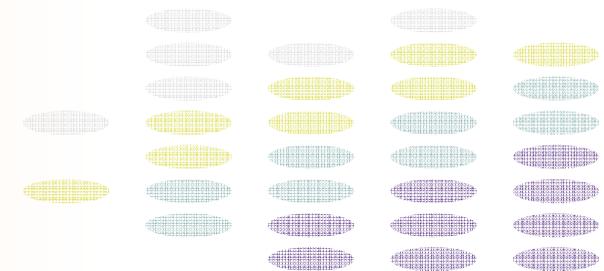




Katalog BPS : 1403.7404.030

## KECAMATAN MOWEWE DALAM ANGKA 2006/2007



**Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka**  
Jl. Pahlawan No. 75 Kolaka  
Tlp. (0405) 21031, Fax . (0405) 21031



**Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka**

## KATA PENGANTAR

Publikasi “*Kecamatan Mowewe Dalam Angka Tahun 2006/2007*” merupakan seri publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Mowewe.

Cakupan data yang ada didalamnya merupakan kompilasi data yang dihimpun dari berbagai sumber serta hasil pengolahan data primer.

Terbitnya publikasi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak terutama Camat Mowewe beserta seluruh jajarannya sampai pada tingkat Desa/Kelurahan. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih.

Semoga publikasi ini tidak saja berguna sebagai acuan kebijakan pembangunan di Daerah Kecamatan Mowewe tetapi dapat pula bermanfaat bagi konsumen data.

Mowewe, Mei 2007  
Koordinator Statistik Kecamatan

Diana Pratiwi M.  
NIP. 340018479

## Daftar Isi

		Halaman
I.	GEOGRAFIS	
1.1.	Letak Geografis .....	1
1.2.	Batas Wilayah .....	1
1.3.	Luas Wilayah .....	1
1.4.	Keadaan Iklim .....	2
II.	PEMERINTAHAN	
2.1.	Pemerintahan .....	5
2.2.	Pembangunan Desa .....	5
III.	PENDUDUK DAN TENAGA KERJA	
3.1.	Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk .....	14
3.2.	Persebaran Penduduk .....	14
3.3.	Struktur Umur, Jenis Kelamin dan Rumah Tangga .....	14
IV.	SOSIAL	
4.1.	Pendidikan .....	26
4.2.	Kesehatan dan Keluarga Berencana .....	27
4.3.	Agama .....	28
4.4.	Sosial Lainnya .....	29
V.	PERTANIAN	
5.1.	Penggunaan Tanah .....	48
5.2.	Tanaman Pangan .....	48
5.3.	Tanaman Perkebunan .....	49
5.4.	Peternakan .....	50
5.5.	Perikanan .....	50
5.6.	Kehutanan .....	51
VI.	LISTRIK	
6.1	Listrik .....	69

## Daftar Tabel

		Hal.
1.1.	Luas Wilayah Kecamatan Mowewe Menurut Desa / Kelurahan Tahun 2006 .....	3
1.2.	Hari Hujan dan Curah Hujan di Kecamatan Mowewe Tahun 2006 .....	4
2.1.	Pembagian Daerah Administratif Kecamatan Mowewe Tahun 2006 .....	9
2.2.	Desa dan Kelurahan di Kecamatan Mowewe Menurut Klasifikasi Tingkat Desa Tahun 2001/2002-2006/2007 .....	10
2.3.	Banyaknya Sarana Pemerintahan Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2006 .....	11
2.4.	Banyaknya Kepala Desa dan Lurah Tahun 2001-2006 .....	12
2.5.	Jumlah Pertahanan Sipil Kecamatan Mowewe Tahun 2001-2006 .....	13
3.1.1.	Penduduk Kecamatan Mowewe Menurut Desa / Kelurahan Tahun 2002 – 2006 .....	19
3.1.2.	Persebaran Penduduk Kecamatan Mowewe Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2005 – 2006 .....	20
3.1.3.	Penduduk Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Tahun 2006 .....	21

3.1.4.	Penduduk Kecamatan Mowewe Menurut Jenis Kelamin dan Ratio Jenis Kelamin Tahun 2001-2006	22
3.1.5.	Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Kewarganegaraan Tahun 2006 .....	23
3.1.6.	Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa/ Kelurahan Tahun 2006 .....	24
3.1.7.	Banyaknya Penduduk dan Rumah Tangga di Kecamatan Mowewe Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2006 .....	25
4.1.1	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2002/2003– 2006/2007 ...	36
4.2.1	Banyaknya Fasilitas dan Tenaga Kesehatan Tahun 2003-2006 .....	37
4.2.2.	Banyaknya Bayi yang Diimunisasi Menurut Jenis Vaksin Tahun 2002-2006 .....	38
4.2.3	Banyaknya Klinik dan Tenaga Medis KB di Kecamatan Mowewe Tahun 2001 – 2006 .....	39
4.2.4	Banyaknya Peserta KB Aktif dan Baru Menurut Alat Kontrasepsi Yang Digunakan Tahun 2006 .....	40
4.3.1.	Banyaknya Tempat Peribadatan Tahun 2001-2006 ....	41
4.3.2.	Penduduk Menurut Agama Tahun 2001 - 2006 .....	42
4.3.3.	Banyaknya Nikah, Talak, Cerai Dan Rujuk Tahun 2001 – 2006 .....	43

4.3.4.	Jumlah Haji Menurut Jenis Kelamin Tahun 2001-2006 .....	44
4.3.5.	Jumlah Haji Menurut Kelompok Umur Tahun 2003-2006 .....	45
4.4.1.	Banyaknya Jompo dan Penyandang Cacat Menurut Jenisnya Tahun 2003-2006 .....	46
4.4.2.	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Tahun 2003 – 2006 .....	47
5.1.1.	Luas Tanah Menurut Penggunaan Tanah Tahun 2004-2006 (Ha) .....	58
5.2.1.	Luas Panen Dan Produksi Tanaman Bahan Makanan Tahun 2004-2006 .....	59
5.3.1.	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman Tahun 2002-2006 (Ha) .....	60
5.3.2.	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman Tahun 2003-2006 (Ton) .....	61
5.4.1.	Populasi Ternak dan Unggas Tahun 2002-2006 (Ekor) .....	62
5.4.2.	Banyaknya Populasi Ternak Besar/Kecil yang Dipotong Tahun 2003-2006 (Ekor) .....	63
5.4.3.	Produksi Daging Ternak Besar dan Unggas Tahun 2002-2006 (Kg) .....	64
5.4.4.	Produksi Telur Unggas Tahun 2001-2006 (Kg) .....	65

5.5.1.	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Laut Dan Darat Tahun 2001-2006 .....	66
5.5.2.	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Darat Tahun 2001 – 2006 .....	67
5.6.1.	Luas Kawasan Hutan Yang Ditetapkan Tahun 2001-2006 .....	68
6.1.	Banyaknya Langganan dan Tenaga Listrik yang Terjual Tahun 2001 – 2006 .....	71

## Daftar Gambar

		Hal.
2.1.	Banyaknya Dusun/Lingkungan Menurut Desa/ Kelurahan Tahun 2006 .....	7
2.2.	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Klasifikasi Tahun 2006 .....	8
3.1.	Penduduk Kecamatan Mowewe Tahun 2003–2006 ....	16
3.2.	Penduduk Menurut Jenis Kelamin .....	17
3.3.	Banyaknya Rumah Tangga di Kecamatan Mowewe Tahun 2003 – 2006 .....	18
4.1.	Banyaknya Sekolah di Kecamatan Mowewe Tahun 2003/2004 – 2006/2007 .....	30
4.2.	Banyaknya Tenaga Kesehatan di Kecamatan Mowewe Tahun 2003 – 2006 .....	31
4.3.	Persentase Pemakai Alat Kontrasepsi KB Tahun 2006.	32
4.4.	Persentase Pemeluk Agama Tahun 2006 .....	33
4.5.	Banyaknya Nikah di Kecamatan Mowewe .....	34
4.6.	Banyaknya Jompo dan Penyandang Cacat di Kecamatan Mowewe Tahun 2003 – 2006 .....	35
5.1.	Persentase Luas Penggunaan Tanah Tahun 2006 .....	52
5.2.	Jumlah Produksi Tanaman Bahan Makanan Tahun 2004 – 2006 (Ton) .....	53

5.3.	Luas Panen Tanaman Bahan Makanan Tahun 2004 – 2006 (Ha) .....	54
5.4.	Produksi Tanaman Perkebunan Tahun 2003 – 2006 ....	55
5.5.	Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak Tahun 2003-2006 (ekor) .....	56
5.6	Produksi Perikanan Menurut Jenisnya Tahun 2003-2006 (Ton) .....	57
6.1.	Banyaknya Pelanggan Listrik Tahun 2003 – 2006 .....	70

# **BAB I**

## **GEOGRAFIS**

Pada bab ini menyajikan ciri utama Kecamatan Mowewe yang mencakup letak geografis, batas wilayah, luas wilayah dan keadaan iklim.

### **1.1. Letak Geografis**

Daerah Kecamatan Mowewe merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kolaka terletak di bagian Timur Laut ibu kota Kabupaten Kolaka yaitu melintang dari Timur Laut ke Utara berada 2° LS - 5° LS dan membujur dari Barat ke Tenggara antara 120°45 BT - 124°60 BT.

### **1.2. Batas Wilayah**

- \* Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Uluiwoi.
- \* Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tirawuta.
- \* Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Kolaka.
- \* Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Lasusua dan Pakue.

### **1.3. Luas Wilayah**

Kecamatan Mowewe mencakup jazirah daratan karena terletak dipedalaman Kabupaten Kolaka dengan luas daratan sebesar 404,42 Km<sup>2</sup>. Dari luas wilayah tersebut Kecamatan Mowewe memiliki sungai Morowe untuk pengairan dan kebutuhan rumah tangga.

#### **1.4. Keadaan Iklim**

Keadaan musim di daerah ini umumnya sama seperti di daerah lain di Indonesia. mempunyai dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau.

Musim hujan terjadi antara bulan Nopember sampai dengan Maret dimana pada bulan tersebut angin Barat yang bertiup dari Asia dan Samudra Pasifik banyak mengandung uap air.

Musim kemarau terjadi antara bulan Mei sampai Oktober dimana antara bulan tersebut angin Timur yang bertiup dari Australia sifatnya kering dan kurang mengandung uap air.

Khusus pada bulan April arah angin tidak menentu demikian pula curah hujan sehingga pada bulan ini dikenal sebagai musim pancaroba.

Curah hujan di wilayah ini umumnya tidak merata. hal ini karena kecamatan ini berbatasan dengan Kecamatan Lasusua dan Pakue serta Abuki atau dengan kata lain Kecamatan Mowewe berada di tengah pedalaman Kabupaten Kolaka sehingga curah hujan yang berkisar antara 2000 mm atau lebih dengan kata lain termasuk wilayah daerah basah.

Tabel 1.1.  
Luas Wilayah Kecamatan Mowewe  
Menurut Desa/Kelurahan  
Tahun 2006

Desa / Kelurahan	L u a s	
	Km <sup>2</sup>	%
(1)	(2)	(3)
1. Horodopi	24,87	6,15
2. Watupute	22,13	5,47
3. Inebengi	36,46	9,02
4. Waitombo	10,76	2,66
5. Puoso	14,02	3,47
6. Nelombu	21,80	5,39
7. Ambapa	36,86	9,11
8. Solewatu	41,40	10,24
9. Tinondo	111,20	27,50
10. Amemoro	17,34	4,29
11. Ulumowewe	12,25	3,03
12. Tawarombadaka	25,19	6,23
13. Lamunde	30,14	7,45
Jumlah	404,42	100,00

Sumber : Desa/Kelurahan Kecamatan Mowewe

Tabel 1.2.  
Hari Hujan dan Curah Hujan di Kecamatan Mowewe  
Tahun 2006

Bulan	Hari hujan	Curah hujan (mm)
(1)	(2)	(3)
1. Januari	6	15,52
2. Pebruari	11	33,26
3. Maret	8	19,49
4. April	7	18,73
5. Mei	7	47,14
6. Juni	2	17,00
7. Juli	1	4,34
8. Agustus	-	-
9. September	-	-
10. Oktober	-	-
11. Nopember		
12. Desember		
Jumlah 2006	42	155,48
2005	79	245,75
2004	77	177,60
2003	115	173,99
2002	61	131,43
2001	74	161,64

Sumber : PT Aneka Tambang Pomalaa

## **BAB II PEMERINTAHAN**

### **2.1. Pemerintahan**

Wilayah administrasi pemerintahan Kecamatan Mowewe keadaan tahun 2006 seperti yang disajikan pada tabel 2.1 terdiri dari 10 desa, 3 kelurahan dan 61 dusun/lingkungan.

Kecamatan Mowewe wilayah administrasi pemerintahan kecamatan tahun 2006 dengan ibu kotanya Inebengi terdiri dari 13 desa/kelurahan dan 61 dusun/lingkungan.

Karena cakupan wilayah kerjanya luas maka pada tahun 2001 sesuai Perda Nomor 18 Tahun 2001 tanggal 20 Juli 2001 tentang pembentukan 9 kecamatan di Kabupaten Kolaka sehingga Kecamatan Mowewe terbagi menjadi Kecamatan Mowewe itu sendiri dan Kecamatan Uluiwoi.

Banyaknya desa-desa yang termasuk Kecamatan Uluiwoi sesuai dengan Perda nomor 18 Tahun 2001 ada 8 desa/kelurahan yaitu desa Sanggona sebagai ibukota kecamatan, kemudian desa Pehango, desa Tawanga, desa Undolo, desa Tondowatu, desa Tongauna, desa Ahilulu, dan desa Alaaha.

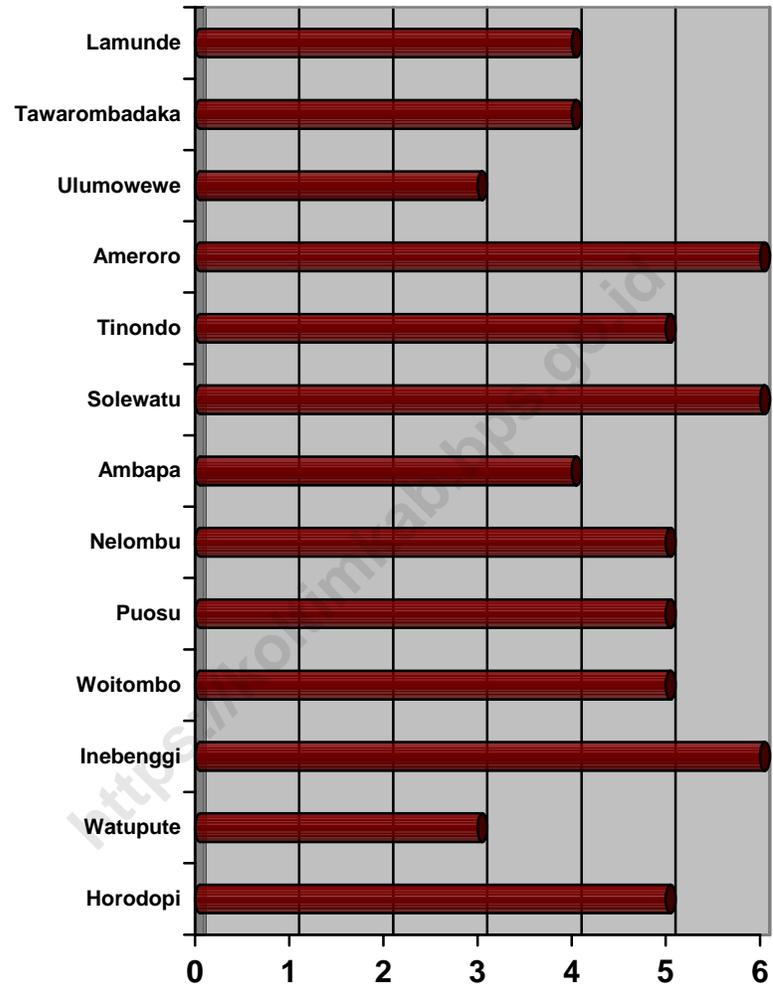
### **2.2. Pembangunan Desa**

Usaha pemerintah Kecamatan Mowewe dalam pembangunan bertujuan untuk meletakkan sendi-sendi kehidupan desa dan kelurahan yaitu masyarakat desa yang berkecukupan material, spiritual serta akhlak menuju masyarakat adil dan merata guna terwujudnya desa Pancasila.

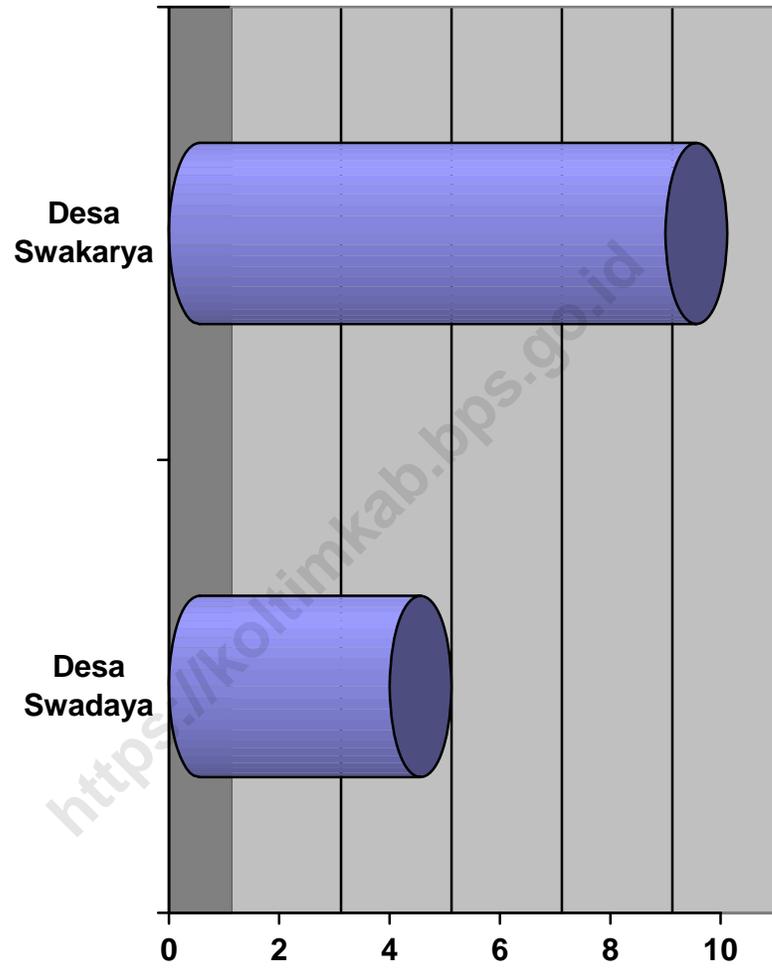
Realisasi pelaksanaan pembangunan desa tahun 2006 disajikan pada tabel 2.2 terlihat bahwa desa masuk kategori desa Swadaya ada 4 desa/kelurahan dan yang termasuk desa swakarya ada 9 desa/kelurahan.

Dari sebanyak 13 desa/kelurahan di Kecamatan Mowewe ternyata ada 10 desa dipimpin oleh kepala desa laki-laki dan 3 kelurahan 2 diantaranya dipimpin oleh lurah laki-laki dan yang satu kelurahan dipimpin oleh perempuan.

Gambar 2.1  
Banyaknya Dusun/Lingkungan  
Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2006



Gambar 2.2  
Banyaknya Desa/Kelurahan  
Menurut Klasifikasi Tahun 2006



## 2.1. Pemerintahan

Tabel 2.1.  
Pembagian Daerah Administratif  
Kecamatan Mowewe  
Tahun 2006

Desa/Kelurahan	Ibukota	Dusun/ Lingk.	RT
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Horodopi	Horodopi	5	-
2. Watupute	Watupute	3	-
3. Inebengi	Inebengi	6	-
4. Waitombo	Waitombo	5	-
5. Puoso	Puoso	5	-
6. Nelombu	Nelombu	5	-
7. Ambapa	Ambapa	4	-
8. Solewatu	Solewatu	6	-
9. Tinondo	Tinondo	5	-
10. Amemoro	Amemoro	6	-
11. Ulumowewe	Ulumowewe	3	-
12. Tawarombadaka	Tawarombadaka	4	-
13. Lamunde	Lamunde	4	-
<b>Jumlah</b>		<b>61</b>	<b>-</b>

Sumber : Desa/Kelurahan Kecamatan Mowewe

Tabel 2.2.  
Desa dan Kelurahan di Kecamatan Mowewe  
Menurut Klasifikasi Tingkat Desa  
Tahun 2001/2002 – 2006/2007

T a h u n	Desa Swadaya	Desa Swakarya	Desa Swasembada	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2001/2002	-	7	2	9
2002/2003	-	8	1	9
2003/2004	-	9	-	9
2004/2005	4	9	-	13
2005/2006	4	9	-	13
2006/2007	4	9	-	13

Sumber : Badan Pembangunan Masyarakat Desa Kecamatan Mowewe

Tabel 2.1.  
Banyaknya Sarana Pemerintahan Desa/Kelurahan  
Menurut Desa/Kelurahan  
Tahun 2006

Desa/Kelurahan	Kantor Desa/ Kelurahan	Balai Pertemuan	Sanggar PKK
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Horodopi	1	1	1
2. Watupute	1	1	1
3. Inebengi	1	1	1
4. Waitombo	1	1	1
5. Puoso	1	1	1
6. Nelombu	1	1	1
7. Ambapa	1	1	1
8. Solewatu	1	1	1
9. Tinondo	1	1	1
10. Amemoro	1	1	1
11. Ulumowewe	1	1	1
12. Tawarombadaka	1	1	1
13. Lamunde	1	1	1
Jumlah	13	13	13

Sumber : Desa/Kelurahan Kecamatan Mowewe

Tabel 2.4.  
Banyaknya Kepala Desa dan Lurah  
Tahun 2001-2006

Tahun	Kepala Desa		Lurah		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2001	6	-	3	-	9
2002	6	-	3	-	9
2003	6	-	3	-	9
2004	10	-	2	1	13
2005	10	-	2	1	13
2006	10	-	2	1	13

Sumber : Badan Pembangunan Masyarakat Desa Kecamatan Mowewe

Tabel 2.5.  
Jumlah Pertahanan Sipil  
Tahun 2001-2006

Tahun	Hansip/ Linmas	Wanra	Kamra	Menwa	Alumni Menwa	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2006	68	-	-	-	-	68
2005	68	-	-	-	-	68
2004	68	-	-	-	-	68
2003	38	-	-	-	-	38
2002	212	15	36	-	-	263
2001	268	30	46	-	-	344

Sumber : Ka Mawil Hansip Kabupaten Kolaka

### **BAB III PENDUDUK DAN TENAGA KERJA**

#### **3.1. Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk**

Penduduk Kecamatan Mowewe pada tahun 2005 berdasarkan hasil registrasi penduduk sejumlah 13.265 jiwa dan pada tahun 2006 menjadi 13.593 jiwa sehingga terjadi peningkatan sebesar 2,47 %.

#### **3.2. Persebaran Penduduk**

Persebaran penduduk Kecamatan Mowewe sebagaimana disajikan pada tabel 3.1.2 ternyata dari jumlah penduduk tahun 2006 yaitu sebesar 13.593 jiwa tersebar pada 13 desa/kelurahan dengan sebarannya dapat disajikan pada tabel 3.1.2.

#### **3.3. Struktur Umur, Jenis Kelamin dan Rumah Tangga**

Struktur umur penduduk pada suatu daerah sangat ditentukan oleh perkembangan tingkat kelahiran, kematian dan migrasi. Oleh karena itu jika angka kelahiran pada suatu daerah cukup tinggi maka dapat mengakibatkan daerah tersebut tergolong sebagai daerah yang banyak berpenduduk usia muda.

Keadaan struktur umur penduduk di Kecamatan Mowewe sebagaimana disajikan dalam tabel 3.1.3 menunjukkan bahwa pada tahun 2006 sebesar 36,32 % dari jumlah penduduk adalah tergolong penduduk usia muda atau penduduk yang berumur di bawah 15 tahun.

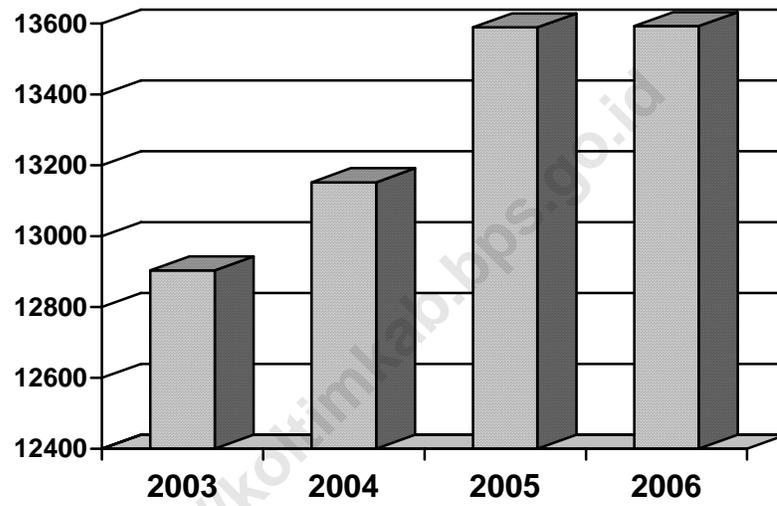
Menurut jenis kelamin jumlah penduduk dari hasil registrasi penduduk tahun 2006 adalah sebesar 13.593 jiwa. ternyata penduduk laki-laki sebesar 6.895 jiwa atau 50,72% dan penduduk perempuan sebesar 6.698 jiwa atau 49,28%.

Menurut ratio jenis kelamin yang dapat kita lihat pada tabel 3.1.4. sebesar 103 ini memiliki arti bahwa dari setiap 100 penduduk perempuan di Kecamatan Mowewe tahun 2006 terdapat 103 penduduk laki-laki.

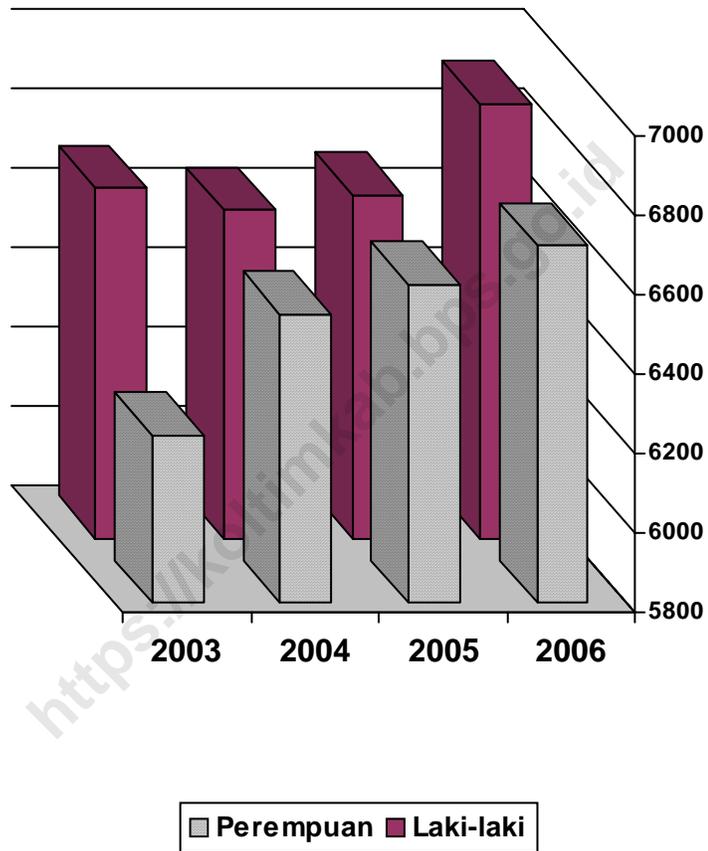
Pada tabel 3.1.6 desa/kelurahan yang terpadat penduduknya adalah desa Woitombo sebesar 163 jiwa per setiap kilometer dan desa yang terjarang penduduknya adalah desa Tinondo sebesar 14 jiwa per setiap kilometer.

Pada tabel 3.1.7 terlihat jumlah rumah tangga kurun waktu tersebut meningkat sebesar 1,41% yaitu 3.251 rumah tangga pada tahun 2005 menjadi 3.297 rumah tangga pada tahun 2006 dengan rata-rata anggota rumah tangga 4 orang dalam setiap rumah tangga.

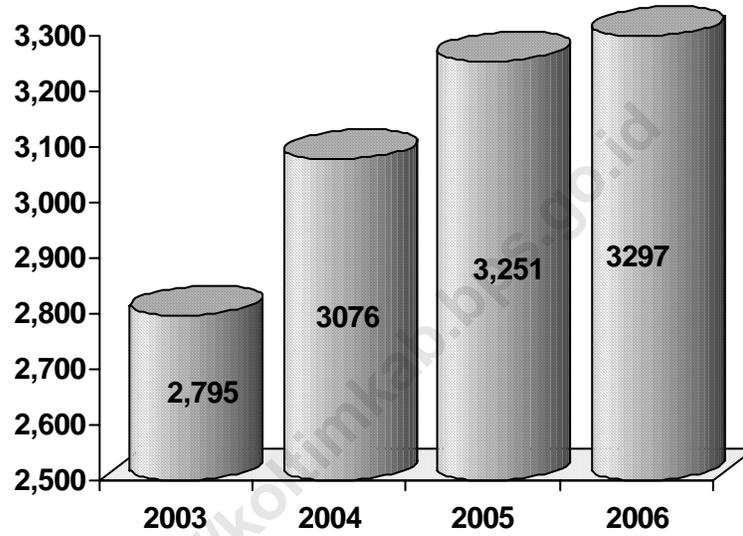
Gambar 3.1.  
**Penduduk Kecamatan Mowewe  
Tahun 2003 - 2006**



Gambar 3.2.  
**Penduduk Kecamatan Mowewe  
Menurut Jenis Kelamin  
Tahun 2003 – 2006**



Gambar 3.3  
**Banyaknya Rumah Tangga  
Di Kecamatan Mowewe Tahun 2003-2006**



### 3.1. Penduduk

Tabel 3.1.1.  
Penduduk Kecamatan Mowewe  
Menurut Desa/Kelurahan  
Tahun 2002-2006

Desa/Kelurahan	2002	2003	2004	2005*)	2006*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Horodopi	1.122	1.173	1.197	1.192	1.204
2. Watupute	734	828	742	734	722
3. Inebengi	1.561	1.577	1.553	1.539	1.547
4. Woitombo	1.520	1.733	1.650	1.681	1.758
5. Puoso	539	505	512	510	511
6. Nelombu	917	1.009	691	680	698
7. Ambapa	1.739	1.375	1.004	1.034	1.187
8. Solewatu	1.372	1.387	1.417	1.388	1.389
9. Tinondo	2.543	2.707	1.561	1.530	1.543
10. Ameroro	469	609	916	1.088	1.111
11. Ulumowewe	-	-	393	392	393
12. Tawarombadaka	-	-	755	741	743
13. Lamunde	-	-	761	756	787
Jumlah	12.047	12.903	13.152	13.265	13.593

Ket : \*) Penduduk Proyeksi SUPAS 2005

Tabel 3.1.2.  
Persebaran Penduduk Kecamatan Mowewe  
Menurut Desa/Kelurahan  
Tahun 2005-2006

Desa/Kelurahan	2005*)		2006*)	
	Penduduk	% Persebaran	Penduduk	% Persebaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Horodopi	1.192	8,99	1.204	8,86
2. Watupute	734	5,53	722	5,31
3. Inebengi	1.539	11,60	1.547	11,38
4. Waitombo	1.681	12,67	1.758	12,93
5. Puoso	510	3,84	511	3,76
6. Nelombu	680	5,13	698	5,13
7. Ambapa	1.034	7,79	1.187	8,73
8. Solewatu	1.388	10,46	1.389	10,22
9. Tinondo	1.530	11,53	1.543	11,35
10. Amemoro	1.088	8,20	1.111	8,17
11. Ulumowewe	392	2,96	393	2,89
12. Tawarombadaka	741	5,59	743	5,47
13. Lamunde	756	5,70	787	5,79
Jumlah	13.265	100,00	13.593	100,00

Ket : \*) Penduduk Proyeksi SUPAS 2005

Tabel 3.1.3.  
Penduduk Menurut Kelompok Umur  
dan Jenis Kelamin  
Tahun 2006

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	909	921	1.830
5 - 9	787	781	1.568
10 - 14	771	768	1.539
15 - 19	778	763	1.541
20 - 24	603	748	1.351
25 - 29	670	657	1.327
30 - 34	535	486	1.021
35 - 39	443	392	835
40 - 44	332	302	634
45 - 49	315	288	603
50 - 54	226	205	431
55 - 59	194	141	335
60 - 64	146	81	227
65 +	186	165	351
Jumlah	6.895	6.698	13.593

Sumber : Penduduk Proyeksi SUPAS 2005

Tabel 3.1.4.  
Penduduk Kecamatan Mowewe Menurut  
Jenis Kelamin dan Ratio Jenis Kelamin  
Tahun 2001 – 2006

Tahun	Penduduk			Ratio Jenis Kelamin
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2001	5.993	5.812	11.805	103
2002	6.091	5.956	12.047	102
2003	6.681	6.222	12.903	107
2004	6.626	6.526	13.152	102
2005*)	6.664	6.601	13.265	101
2006*)	6.895	6.698	13.593	103

Sumber : BPS Kabupaten Kolaka

Keterangan: \*) Penduduk Proyeksi SUPAS 2005

Tabel 3.1.5.  
Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Kewarganegaraan  
Tahun 2006

Desa/Kelurahan	W N I		W N A		Jumlah	
	Lk.	Pr.	Lk.	Pr.	Lk.	Pr.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Horodopi	615	589	-	-	615	589
2. Watupute	362	360	-	-	362	360
3. Inebengi	733	814	-	-	733	814
4. Waitombo	908	850	-	-	908	850
5. Puoso	267	244	-	-	267	244
6. Nelombu	349	349	-	-	348	349
7. Ambapa	631	556	-	-	631	556
8. Solewatu	739	650	-	-	739	650
9. Tinondo	774	769	-	-	774	769
10. Amemoro	568	543	-	-	568	543
11. Ulumowewe	212	181	-	-	212	181
12. Tawarombadaka	317	426	-	-	317	426
13. Lamunde	420	367	-	-	420	367
Jumlah	6.895	6.698	-	-	6.894	6.698

Sumber : Proyeksi SUPAS 2006

Tabel 3.1.6.  
Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk  
Menurut Desa/Kelurahan  
Tahun 2006

Desa/Kelurahan	Luas (Km <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Horodopi	24,87	1.204	48
2. Watupute	22,13	722	33
3. Inebengi	36,46	1.547	42
4. Waitombo	10,76	1.758	163
5. Puoso	14,02	511	36
6. Nelombu	21,80	698	32
7. Ambapa	36,86	1.187	32
8. Solewatu	41,40	1.389	34
9. Tinondo	111,20	1.543	14
10. Amemoro	17,34	1.111	64
11. Ulumowewe	12,25	393	31
12. Tawarombadaka	25,19	743	29
13. Lamunde	30,14	787	26
Jumlah 2006*)	404,42	13.593	34
2005*)	404,42	13.265	33
2004	404,42	13.152	33
2003	404,42	12.903	32

Sumber : BPS Kabupaten Kolaka

Ket :\*) Penduduk Proyeksi SUPAS 2005

Tabel 3.1.7.  
Banyaknya Penduduk dan Rumah Tangga di Kecamatan Mowewe  
Menurut Desa/Kelurahan  
Tahun 2006

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk	Rumah Tangga	Penduduk Per Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Horodopi	1.204	278	4
2. Watupute	722	223	3
3. Inebengi	1.547	353	4
4. Waitombo	1.758	416	4
5. Puoso	511	131	4
6. Nelombu	698	181	4
7. Ambapa	1.187	297	4
8. Solewatu	1.389	313	4
9. Tinondo	1.543	373	4
10. Amemoro	1.111	283	4
11. Ulumowewe	393	95	4
12. Tawarombadaka	743	176	4
13. Lamunde	787	178	4
Jumlah 2006*)	13.593	3.297	4
2005*)	13.265	3.251	4
2004	13.152	3.076	4
2003	12.903	2.795	5

Sumber : BPS Kabupaten Kolaka

## BAB IV S O S I A L

Dalam bab ini diuraikan tentang hasil pelaksanaan pembangunan di Kecamatan Mowewe sebagai upaya pemerintah bersama masyarakat agar tercipta kesejahteraan masyarakat dibidang sosial yang lebih baik.

Usaha tersebut antara lain meliputi kegiatan di bidang pendidikan, kesehatan, keluarga berencana, agama dan sosial lainnya.

### 4.1 Pendidikan

Sebagaimana diamanatkan dalam GBHN dimana sasaran pembangunan pendidikan dititik beratkan pada peningkatan mutu dan perluasan kesempatan belajar di semua jenjang pendidikan mulai dari taman kanak-kanak sampai ke perguruan tinggi.

Upaya peningkatan pendidikan yang ingin dicapai tersebut agar menghasilkan manusia seutuhnya, sedangkan perluasan kesempatan belajar dimaksud agar penduduk usia sekolah setiap tahunnya mengalami peningkatan sejalan dengan laju pertumbuhan penduduk.

Menyadari akan arti pentingnya pendidikan tersebut pemerintah telah melakukan berbagai kebijakan antara lain dengan penyediaan sarana dan prasarana pendidikan yang semakin memadai sehingga dapat memperluas jangkauan pelayanan dan kesempatan untuk memperoleh pendidikan.

Salah satu indikatornya dapat dilihat pada tabel 4.1.1 yang menerangkan bahwa pada tahun 2006/2007 untuk sekolah taman kanak-kanak berjumlah 7 unit, guru 28 orang, dan murid 216 orang, Untuk sekolah dasar berjumlah 15 unit dengan 154 guru dengan murid sebanyak 2.146 murid, Untuk sekolah lanjutan tingkat pertama memiliki 3 unit dengan guru 36 orang dan murid 509 orang, Dan untuk sekolah lanjutan tingkat atas terdapat 1 unit dengan tenaga pengajar 22 guru, dan murid sebanyak 351 orang.

## 4.2. Kesehatan dan Keluarga Berencana

Pembangunan kesehatan di Kecamatan Mowewe dititik beratkan pada peningkatan mutu pelayanan kesehatan masyarakat, Demikian pula halnya pelaksanaan program Keluarga Berencana diarahkan untuk menciptakan norma keluarga kecil bahagia sejahtera (NKKBS).

Untuk mencapai sasaran pembangunan sebagaimana tersebut di atas baik di bidang kesehatan maupun di bidang keluarga berencana, selama tahun 1998 sampai dengan tahun 2006 dalam wilayah ini diupayakan pelaksanaan pembangunan sarana dan prasarana serta tenaga untuk pelayanan kesehatan dan keluarga berencana sampai ke pelosok pedesaan.

Pada tabel 4.2.1 mengungkapkan bahwa tahun terakhir jumlah fasilitas kesehatan terdiri dari puskesmas 1 unit, puskesmas pembantu 5 unit dan puskesmas plus belum ada.

Tenaga kesehatan (tenaga medis dan para medis) sebagaimana disajikan pada tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2006 sebesar 39 orang yang terdiri atas 2 dokter, 9 perawat, 4 bidan, 8 tenaga lainnya, dan 16 dukun terlatih.

Dari segi pelayanan kesehatan salah indikator yang dapat mengukur kemajuan di bidang kesehatan masyarakat pada tahun 2006 dapat disajikan pada tabel 4.2.2 yang menunjukkan bahwa jumlah bayi yang telah diimunisasi dengan vaksin BCG, DPT, Polio dan DT.

Pembangunan keluarga berencana mengutamakan penyediaan prasarana dan pelayanan akseptor KB sampai ke pelosok pedesaan, Indikator yang dapat mengukur perkembangan pelaksanaan program keluarga berencana selama tahun 1997 sampai dengan tahun 2006 sebagaimana disebutkan di atas disajikan pada tabel 4.2.3.

Jumlah klinik tempat pelayanan keluarga berencana yang disajikan pada tabel 4.2.3 tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berjumlah 3 buah,

Tenaga medis pengelola program keluarga berencana pada tahun 2006 sebanyak 7 orang.

Tenaga medis tersebut terdiri dari dokter sebanyak 2 orang, bidan 3 orang, PPLKB sebanyak 1 orang dan penyuluh KB 1 orang, Sejalan

dengan ketersediaan sarana/alat kontrasepsi dan prasarana keluarga berencana misalnya sarana KB dan tenaga medis pengelola KB yang tersebar di seluruh desa akan menunjukkan perkembangan akseptor KB selama antara dua tahun terakhir naik sebesar 21,67% yaitu dari 1.560 akseptor pada tahun 2005 menjadi sebesar 1.898 akseptor pada tahun 2006, Jumlah akseptor keluarga berencana tahun 2006 tersebut terdiri dari akseptor aktif sebesar 1.456 akseptor dan akseptor baru sebanyak 442 akseptor.

Menurut penggunaan metode alat kontrasepsi tahun 2006 sebagaimana tertulis dalam tabel 4.2.4 menunjukkan bahwa alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh akseptor KB baru adalah suntikan sebanyak 164 kontrasepsi, kemudian pil sebanyak 138 kontrasepsi, dan lainnya/MOW sebanyak 140 orang.

### 4.3. Agama

Pembangunan dibidang agama dan kepercayaan terhadap Tuhan yang Maha Esa diarahkan untuk menciptakan keselarasan dan kerukunan hubungan antara umat beragama, keharmonisan hubungan antara manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan penciptaNya serta manusia dengan alam sekitarnya.

Kegiatan pembangunan di bidang agama seperti pembangunan sarana peribadatan, pembinaan umat beragama dan kegiatan keagamaan lainnya disajikan pada tabel 4.3.1 sampai dengan tabel 4.3.7.

Pada tahun 2006 terdapat sebanyak 42 unit tempat peribadatan yaitu terdiri dari 33 unit masjid, 5 unit musallah/langgar dan 4 unit gereja.

Pada tahun 2006 jumlah penduduk Kecamatan Mowewe sebanyak 13.593 jiwa diantaranya 12.831 jiwa atau 94,39% pemeluk agama Islam kemudian 727 jiwa atau 5,35% pemeluk agama Kristen Protestan, sedangkan Kristen Katolik ada sebanyak 35 orang atau 0,26%.

#### 4.4. Sosial Lainnya

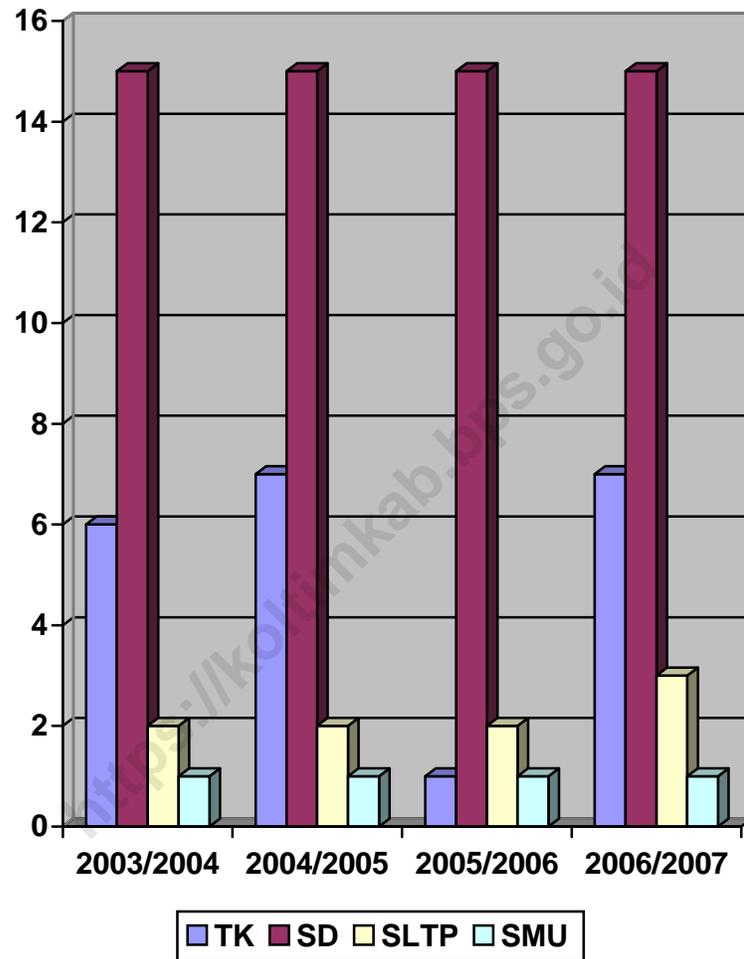
Pembangunan di bidang sosial lainnya di Kecamatan Mowewe diarahkan untuk terwujudnya kehidupan dan penghidupan sosial baik dari segi material maupun spiritual yang dalam hal ini utamanya mengatasi masalah kesejahteraan sosial seperti kemiskinan, keterbelakangan, keterlantaran, kerawanan, ketentraman sosial dan bencana alam.

Sebagai indikator kegiatan di bidang sosial lainnya untuk tahun 2003 sampai dengan tahun 2006 sebagaimana disajikan pada tabel 4.4.1 sampai dengan 4.4.2.

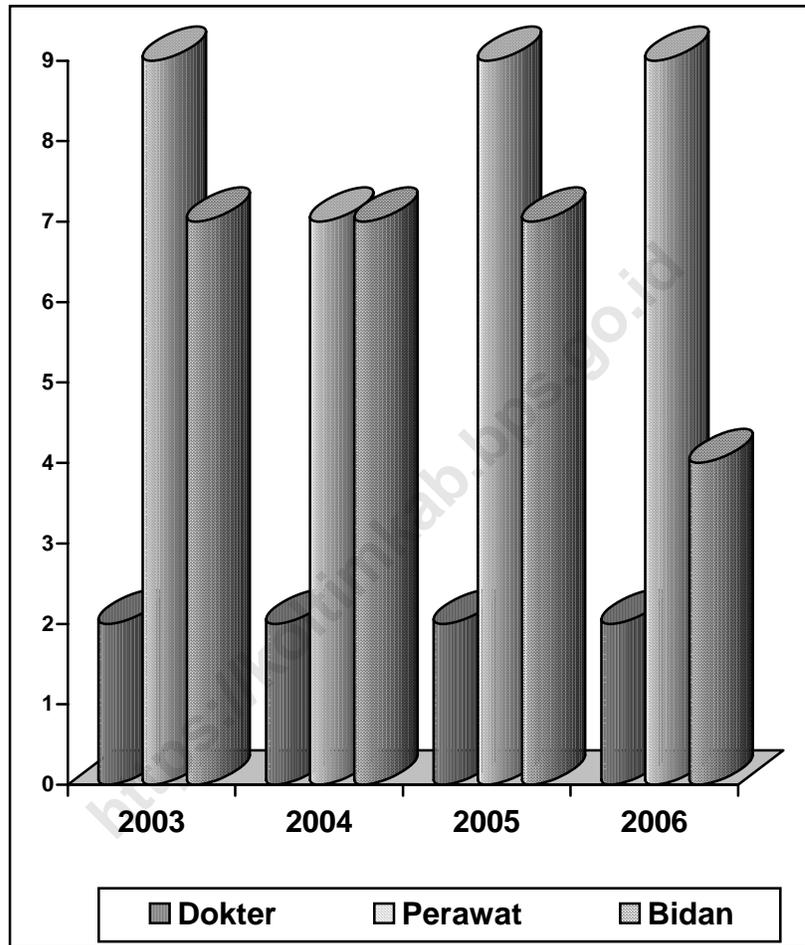
Dalam kegiatan tersebut jumlah penyandang cacat yang diuraikan dalam tabel 4.4.1 untuk tahun 2006 tercatat sebesar 111 orang sedangkan jompo sebanyak 268 orang.

Jumlah penyandang masalah kesejahteraan sosial tahun 2006 sebanyak 6.951 orang terdiri dari anak terlantar 1.271 orang dan keluarga fakir miskin sebanyak 5.680 orang.

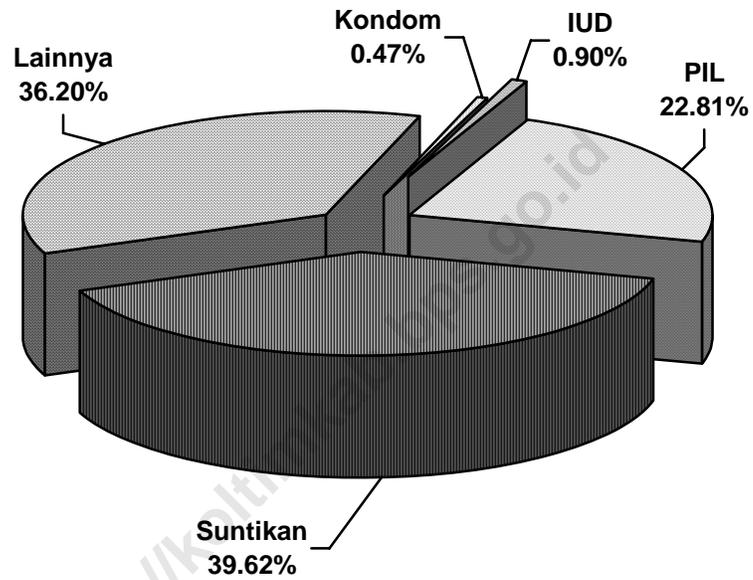
Gambar 4.1.  
Banyaknya Sekolah di Kecamatan Mowewe  
Tahun 2003/2004 – 2006/2007



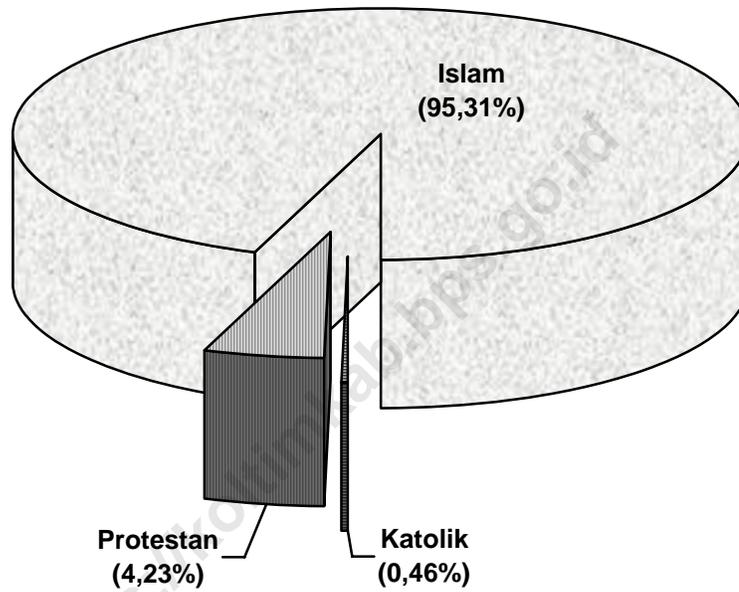
Gambar 4.2.  
**Banyaknya Tenaga Kesehatan di Kecamatan Mowewe  
Tahun 2003 - 2006**



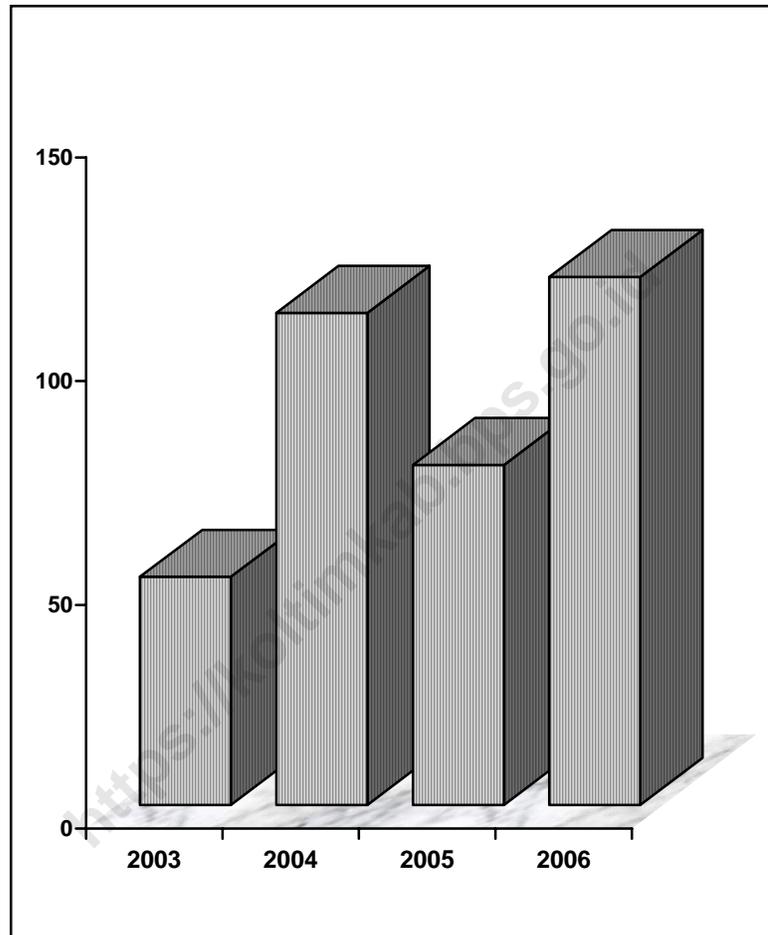
Gambar 4.3.  
Persentase Pemakai Alat Kontrasepsi KB  
Tahun 2006



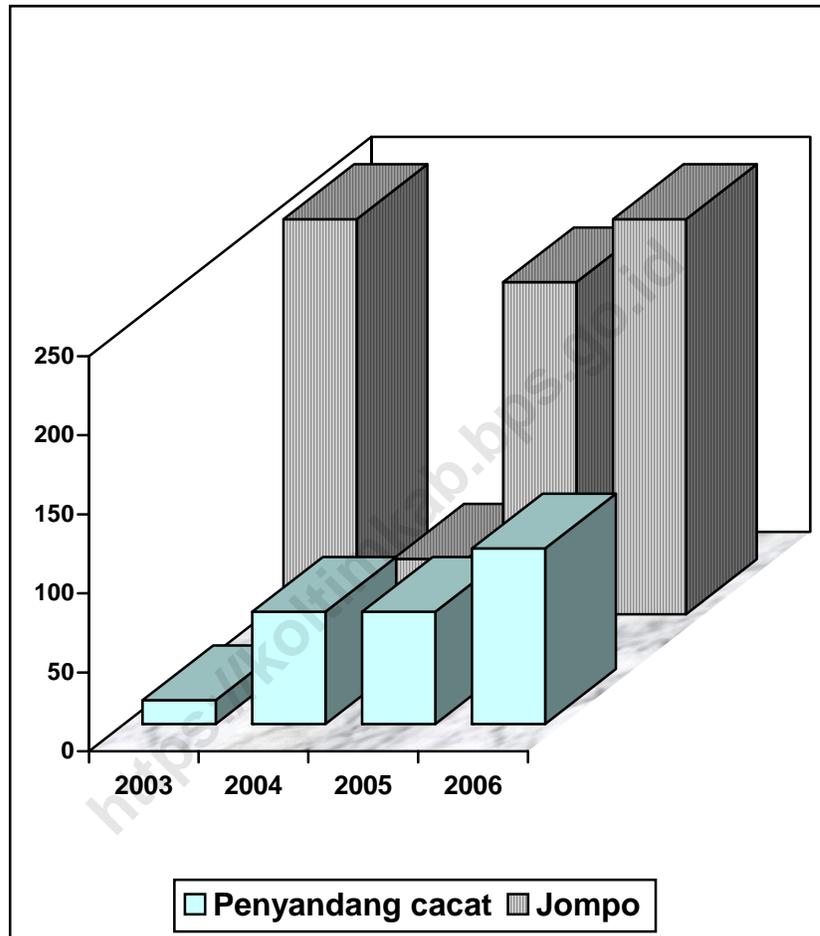
Gambar 4.4.  
**Persentase Pemeluk Agama  
Tahun 2006**



Gambar 4.5.  
**Banyaknya Nikah di Kecamatan Mowewe  
Tahun 2003 - 2006**



Gambar 4.6.  
**Banyaknya Jompo dan Penyandang Cacat di Kecamatan Mowewe  
Tahun 2003 - 2006**



#### 4.1. Pendidikan dan Kebudayaan

Tabel 4.1.1.  
Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan  
Tahun 2002/2003 – 2006/2007

Tingkat Pendidikan	Sekolah	Guru	Murid	Rata-Rata		
				Guru/ Sekolah	Murid/ Sekolah	Murid/ Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. TK						
2002/2003	6	10	114	2	24	14
2003/2004	6	10	149	2	25	15
2004/2005	7	19	156	3	22	8
2005/2006	1	3	51	3	51	17
2006/2007	7	28	216	4	31	8
2. SD						
2002/2003	15	119	1.974	8	132	17
2003/2004	15	153	2.129	10	142	14
2004/2005	15	116	2.163	8	144	19
2005/2006	15	116	2.081	8	139	18
2006/2007	15	154	2.146	10	143	14
3. SLTP						
2002/2003	2	27	585	14	293	22
2003/2004	2	36	879	18	290	16
2004/2005	2	27	597	14	299	22
2005/2006	2	25	540	13	270	22
2006/2007	3	36	509	12	170	14
4. SMU						
2002/2003	1	11	240	11	240	22
2003/2004	1	28	264	28	264	9
2004/2005	1	17	345	17	345	20
2005/2006	1	23	333	23	333	14
2006/2007	1	22	351	22	351	16

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Kolaka

## 4.2. Kesehatan Dan Keluarga Berencana

Tabel 4.2.1.  
Banyaknya Fasilitas dan Tenaga Kesehatan  
Tahun 2003-2006

Uraian	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Fasilitas kesehatan				
1.1. Puskesmas	1	1	1	1
1.2. Puskesmas pembantu	3	5	5	5
1.3. Puskesmas plus	-	-	-	-
2. Tenaga kesehatan				
2.1. Dokter	2	2	2	2
2.2. Apoteker	-	-	-	-
2.3. Perawat	9	7	9	9
2.4. Bidan	7	7	5	4
2.5. Tenaga kesehatan lainnya	6	3	10	8
2.6. Dukun bayi terlatih	27	-	18	16

Sumber : Puskesmas Kecamatan Mowewe

Tabel 4.2.2.  
Banyaknya Bayi yang Diimunisasi  
Menurut Jenis Vaksin  
Tahun 2002-2006

Jenis vaksin	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. BCG	234	202	259	310	413
2. DPT I	222	235	244	325	407
3. DPT 2	213	254	216	290	393
4. DPT 3	204	195	162	205	378
5. POLIO 1	222	255	241	334	413
6. POLIO 2	211	259	217	334	393
7. POLIO 3	207	240	195	240	382
8. CAMPAK	193	208	163	190	374
9. TT	384	256	-	65	281
10. DT. 1	363	368	-	-	-
11. DT. 2	323	320	-	-	-
12. HB	-	-	-	58	382

Sumber : Puskesmas Kecamatan Mowewe

Tabel 4.2.3.  
Banyaknya Klinik dan Tenaga Medis KB  
di Kecamatan Mowewe  
Tahun 2001-2006

Tahun	Klinik KB	Tenaga Medis		
		PPL KB	Penyuluh KB	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2001	2	1	3	4
2002	2	1	3	4
2003	2	1	3	4
2004	3	1	-	1
2005	3	1	1	2
2006	3	1	1	2

Sumber : Kantor Capil, Kependudukan dan KB Kabupaten Kolaka

Tabel 4.2.4.  
Banyaknya Peserta KB Aktif Dan Baru  
Menurut Alat Kontrasepsi yang Digunakan  
Tahun 2006

Jenis Alat Kontrasepsi	Akseptor Aktif	Akseptor Baru	Jumlah Akseptor
(1)	(2)	(3)	(4)
1. IUD	17	-	17
2. PIL	295	138	433
3. Kondom	9	-	9
4. Suntikan	588	164	752
5. Lainnya/MOW	547	140	687
Jumlah			
2006	1.456	442	1.898
2005	1.560	311	1.560
2004	1.475	-	1.475
2003	1.373	205	1.373
2002	919	236	919
2001	1.297	294	1.297

Sumber : PPLKB Kecamatan Mowewe

### 4.3. Agama

Tabel 4.3.1.  
Banyaknya Tempat Peribadatan  
Tahun 2001-2006

Tahun	Masjid	Musallah/ Langgar	Gereja Katolik/ Protestan	Pura/Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Horodopi	3	-	-	-
2. Watupute	1	-	-	-
3. Inebengi	3	1	-	-
4. Waitombo	3	-	1	-
5. Puoso	3	-	-	-
6. Nelombu	2	1	-	-
7. Ambapa	4	-	-	-
8. Solewatu	3	1	-	-
9. Tinondo	2	2	-	-
10. Amemoro	4	-	-	-
11. Ulumowewe	1	-	-	-
12. Tawarombadaka	3	-	-	-
13. Lamunde	1	-	3	-
Jumlah 2006	33	5	4	-
2005	36	-	3	-
2004	26	-	-	-
2003	24	12	2	-
2002	22	-	3	-
2001	22	-	3	-

Sumber : Kantor KUA Kecamatan Mowewe

Tabel 4.3.2.  
Penduduk Menurut Agama  
Tahun 2001-2006

Tahun	Islam	Katolik	Protestan	Hindu/ Budha	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2006*)	12.831	35	727	-	13.593
2005	12.952	62	575	-	13.589
2004	12.356	62	719	-	13.512
2003	12.266	78	575	-	12.903
2002	11.741	-	576	-	12.047
2001	11.159	-	646	-	11.805

Sumber : Kantor KUA Kecamatan Mowewe  
\*) Penduduk Proyeksi SUPAS 2005

Tabel 4.3.3.  
Banyaknya Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk  
Tahun 2001-2006

Tahun	Nikah	Talak	Cerai	Rujuk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Horodopi	17	-	-	-
2. Watupute	4	-	-	-
3. Inebengi	18	-	-	-
4. Waitombo	10	-	-	-
5. Puoso	5	-	-	-
6. Nelombu	2	-	-	-
7. Ambapa	14	-	-	-
8. Solewatu	18	-	-	-
9. Tinondo	12	-	-	-
10. Amemoro	10	-	-	-
11. Ulumowewe	3	-	-	-
12. Tawarombadaka	4	-	-	-
13. Lamunde	5	-	-	-
Jumlah 2006	122	-	-	-
2005	76	2	1	-
2004	110	-	-	-
2003	51	-	-	-
2002	101	-	-	-
2001	139	-	.-	-

Sumber : Kantor KUA Kecamatan Mowewe

Tabel 4.3.4.  
Jumlah Haji Menurut Jenis Kelamin  
Tahun 2001-2006

Tahun	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Horodopi	-	-	-
2. Watupute	1	-	1
3. Inebengi	2	1	3
4. Waitombo	-	-	-
5. Puoso	-	-	-
6. Nelombu	-	-	-
7. Ambapa	-	-	-
8. Solewatu	-	-	-
9. Tinondo	-	-	-
10. Amemoro	-	-	-
11. Ulumowewe	-	-	-
12. Tawarombadaka	-	-	-
13. Lamunde	-	-	-
Jumlah			
2001	1	2	3
2002	6	9	15
2003	6	8	14
2004	-	4	4
2005	3	2	5
2006	3	1	4

Sumber : Kantor KUA Kecamatan Mowewe

Tabel 4.3.5.  
Jumlah Haji Menurut Kelompok Umur  
Tahun 2003-2006

Kelompok umur	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15 – 29	1	2	-	-
30 – 39	7	1	1	3
40 – 49	2	1	-	1
50 – 59	2	-	1	-
60 – 69	1	-	2	-
70 +	1	-	1	-
Jumlah	14	4	5	4

Sumber : Kantor KUA Kecamatan Mowewe

#### 4.4. Sosial Lainnya

Tabel 4.4.1.  
Banyaknya Jompo dan Penyandang Cacat Menurut Jenisnya  
Tahun 2003-2006

Penyandang Cacat	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jompo	269	35	210	268
2. Tuna netra	1	5	5	9
3. Tuna wicara. rungu. bisu	2	12	12	21
4. Cacat anggota badan	5	45	45	33
5. Cacat mental	2	9	9	15
6. Penyandang penyakit kronis	5	-	-	33
Jumlah	284	106	281	379

Sumber : Dinas NakerTranSos Kabupaten Kolaka

Tabel 4.4.2.  
Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial  
Tahun 2003-2006

Jenis penyandang kesejahteraan sosial	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Masyarakat terasing	125	-	-	-
2. Anak terlantar	520	177	182	1.271
3. Keluarga fakir miskin	3.034	2.680	5.680	5.680
4. Tuna susila	-	-	-	-
5. Masalah sosial lainnya	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>3.679</b>	<b>2.857</b>	<b>5.862</b>	<b>6.951</b>

Sumber : Dinas NakerTranSos Kabupaten Kolaka

## **BAB V PERTANIAN**

Pada bab ini disajikan data hasil pembangunan khususnya sektor pertanian meliputi penggunaan tanah, tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan.

### **5.1. Penggunaan Tanah**

Luas penggunaan tanah tahun 2006 yang disajikan pada tabel 5.1.1 meliputi jenis penggunaan tanah sawah, bangunan dan halaman sekitarnya, tegal/kebun, ladang/huma, tanah padang rumput, tanah rawa yang tidak ditanami, tambak/kolam/empang, lahan yang sementara tidak diusahakan, lahan tanaman kayu-kayuan, hutan Negara, perkebunan, lainnya, dan hutan rakyat.

Dari rincian jumlah tersebut pada tahun 2006 penggunaan yang terluas adalah hutan negara seluas 18.272 Ha atau 45,18% dari seluruh luas tanah Kecamatan Mowewe.

Kemudian terluas kedua adalah hutan rakyat 6.125 Ha atau 15,15%. Ketiga adalah perkebunan seluas 4.720 Ha atau 11,67%.

### **5.2. Tanaman Pangan**

Dari sekian jenis tanaman bahan makanan yang diusahakan di daerah ini, namun dalam tabel ini hanya disajikan 8 jenis yang utama meliputi padi sawah, padi ladang, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang kedelai, kacang kedele dan kacang hijau.

Data perkembangan luas panen dan produksi tanaman bahan makanan yang diusahakan di Kecamatan Mowewe selama tahun 2004 sampai dengan tahun 2006 disajikan pada tabel 5.2.1.

Produksi padi pada tahun 2006 sebesar 14.016 ton, jagung 102 ton, ubi kayu dan ubi jalar 512 ton, dan kacang-kacangan sebanyak 413 ton.

### 5.3. Tanaman Perkebunan

Jenis tanaman perkebunan rakyat yang diusahakan dalam bab ini terdiri dari 10 (sepuluh) jenis yaitu kelapa, kopi, kapuk, lada, cengkeh, jambu mete, kemiri, coklat, enau/aren dan sagu.

Dari sejumlah tanaman perkebunan rakyat tersebut diusahakan dan dikembangkan. mengingat produksinya sangat potensial untuk di ekspor dalam hal ini baru terbatas kepada 5 (lima) jenis seperti kelapa, kopi, lada, cengkeh, jambu mete, dan coklat.

Pada tabel 5.3.2 mengungkapkan bahwa pada tahun 2006 dari beberapa jenis produksi seluruh tanaman perkebunan rakyat dan yang dikembangkan di daerah Kecamatan Mowewe mengalami penurunan bilamana dibandingkan dengan produksi tahun 2000 diantaranya adalah tanaman kelapa sebesar 364.78 ton pada tahun 2005 menjadi 132.05 ton pada tahun 2006 atau turun sebesar 63,8%.

Selanjutnya produksi kemiri tahun 2005 turun sebesar 54,78% dan tanaman coklat turun sebesar 6,63%. serta tanaman sagu 32,84%. Kemudian tanaman yang mengalami peningkatan produksi tahun 2006 adalah tanaman kopi. tahun 2005 sebesar 56,50 ton dan tahun 2006 sebesar 112,96 ton atau naik sebesar 99,93%. selanjutnya tanaman lada naik sebesar 387,17%. tanaman cengkeh sebesar 105,83%. tanaman enau/aren naik sebesar 31,43%.

Ditinjau dari luas areal perkebunan rakyat table 5.3.1 ternyata tanaman yang terluas pada tahun 2006 meliputi tanaman coklat sebesar 3.734.10 Ha. Areal tanaman perkebunan terluas kedua adalah tanaman kopi seluas 418,50 Ha. Tanaman perkebunan terluas ketiga adalah tanaman sagu seluas 212,00 Ha. kemudian terluas keempat adalah tanaman kemiri dengan luas 141,00 Ha. Tanaman perkebunan terluas kelima adalah tanaman kelapa seluas 136,00 Ha. serta tanaman terendah adalah tanaman enau/aren seluas 7,00 Ha.

#### 5.4. Peternakan

Jenis populasi ternak yang dikembangkan di Kecamatan Mowewe terdiri dari ternak besar, ternak kecil dan ternak unggas.

Untuk ternak besar meliputi sapi, kerbau dan kuda. Sedangkan ternak kecil adalah kambing dan babi serta ternak unggas meliputi ayam dan itik.

Populasi ternak besar seperti sapi dalam kurun waktu tersebut naik sebesar 2,09% yaitu 3.350 ekor pada tahun 2005 menjadi 3.420 ekor pada tahun 2006.

Kemudian populasi kerbau juga mengalami peningkatan sebesar 2,80% yaitu 214 ekor pada tahun 2005 menjadi 220 ekor pada tahun 2006.

Perkembangan ini juga terjadi pada ternak kuda yaitu tidak sebesar 0,74%.

Untuk ternak kecil misalnya kambing mengalami peningkatan sebesar 5,56% yaitu sebanyak 18 ekor pada tahun 2005 menjadi 19 ekor pada tahun 2006.

Ternak unggas ayam mengalami peningkatan sebesar 3,10% dari 73.185 ekor pada tahun 2005 menjadi 75.456 ekor pada tahun 2006. Dan untuk ternak itik meningkat sebesar 5,99% dari 2.420 ekor pada tahun 2005 menjadi 2.565 ekor pada tahun 2006.

#### 5.5. Perikanan

Kegiatan penangkapan ikan dilaksanakan melalui berbagai usaha meliputi perikanan laut dan usaha perikanan darat (perairan umum, tambak, kolam dan empang). Produksi hasil perikanan laut dan perikanan darat disajikan pada tabel 5.5.1 dan tabel 5.5.2.

Pada tahun 2006 produksi ikan tercatat sebesar 46,14 ton terdiri dari produksi ikan laut sebesar 0 ton dan ikan darat sebesar 46,14 ton.

Untuk masing-masing jenis penangkapan dalam usaha perikanan dalam kurun waktu yang sama yaitu perikanan darat produksinya turun

dari 112,3 ton pada tahun 2005 menjadi 46,14 ton pada tahun 2006 atau turun sebesar 58,91%.

Dari 3 (tiga) kategori penangkapan ikan darat yang mendapatkan porsi produksi terbesar tahun 2006 adalah usaha penangkapan ikan di perairan umum sebesar 62,10 ton atau 57,37% dan usaha penangkapan di kolam sebesar 46,14 ton atau 42,63%.

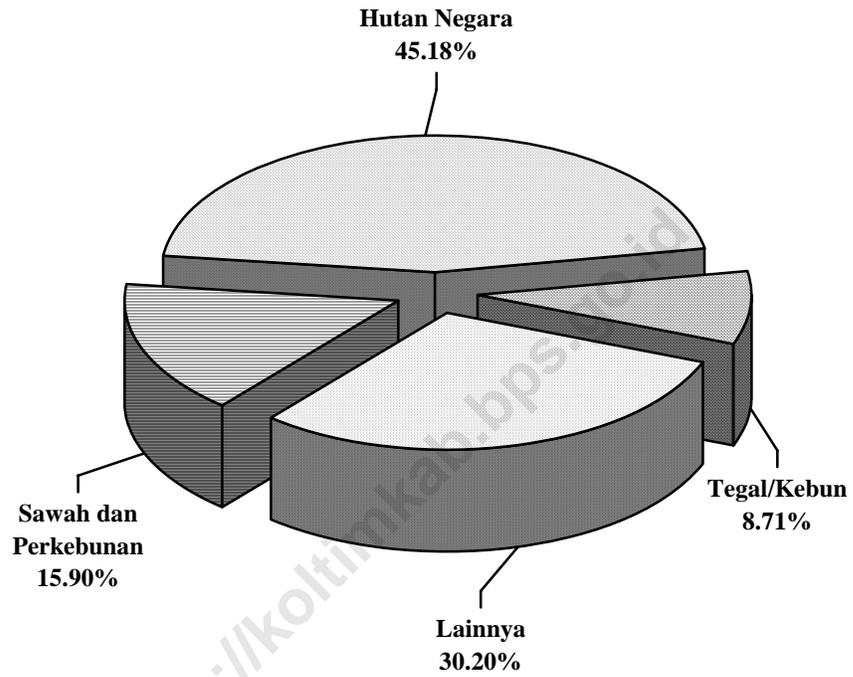
## **5.6. Kehutanan**

Kawasan hutan di Kabupaten Kolaka termasuk di dalamnya Kecamatan Mowewe menurut fungsinya terdiri dari 5 (lima) jenis yaitu hutan produksi biasa. hutan produksi terbatas. hutan hidup. hutan wisata/PPA dan hutan produksi yang dapat dikonservasikan.

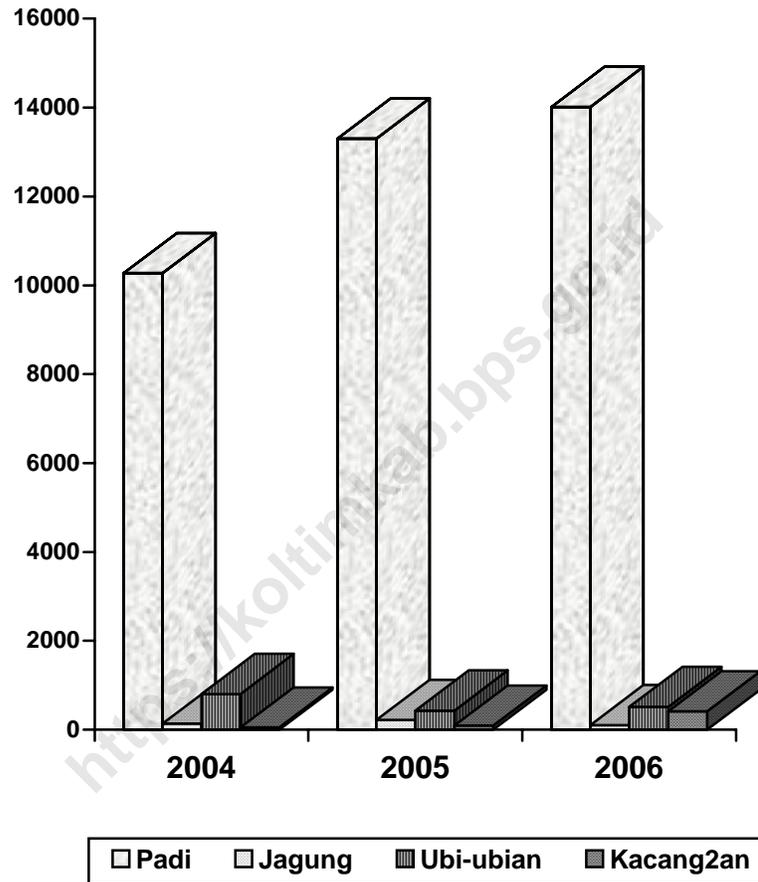
Luas kawasan hutan tersebut seperti yang dapat dilihat pada tabel 5.6.1 dimana sesungguhnya untuk wilayah kecamatan tidak dapat dibeda-bedakan antara kelima fungsi hutan tersebut.

Dari luas hutan di kabupaten Kolaka seluas 764.765 Ha ternyata Kecamatan Mowewe memperoleh kontribusi seluas 37.442 Ha atau sebesar 4,90% dari luas hutan Kabupaten Kolaka.

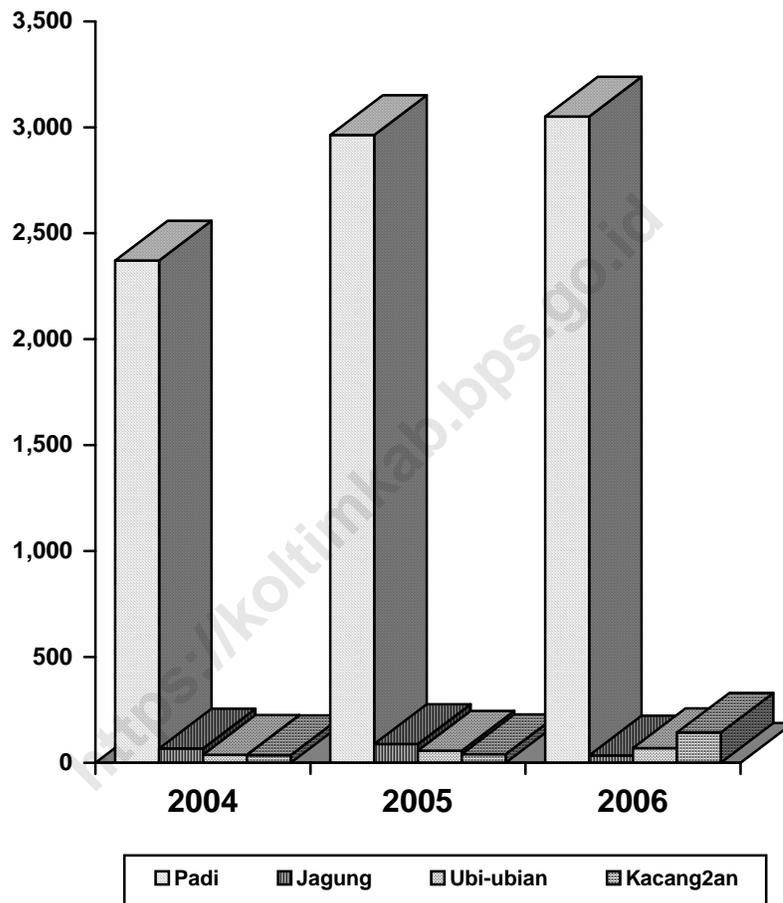
Gambar 5.1.  
Persentase Luas Penggunaan Tanah  
Tahun 2006



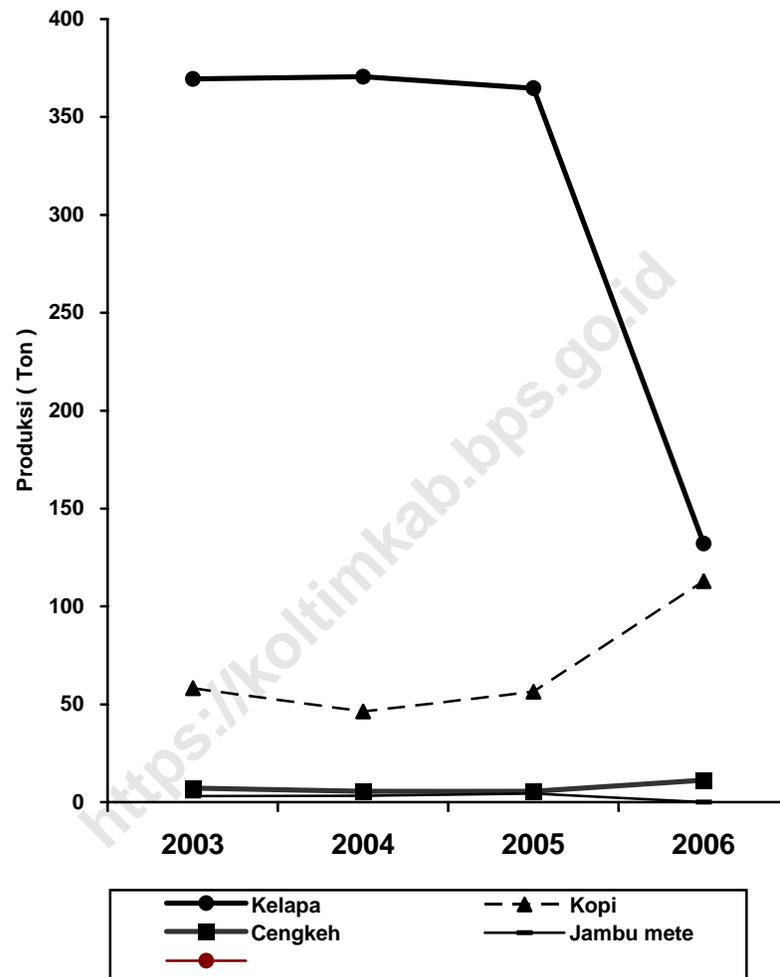
Gambar 5.2.  
**Jumlah Produksi Tanaman Bahan Makanan**  
**Tahun 2004 – 2006**  
**(Ton)**



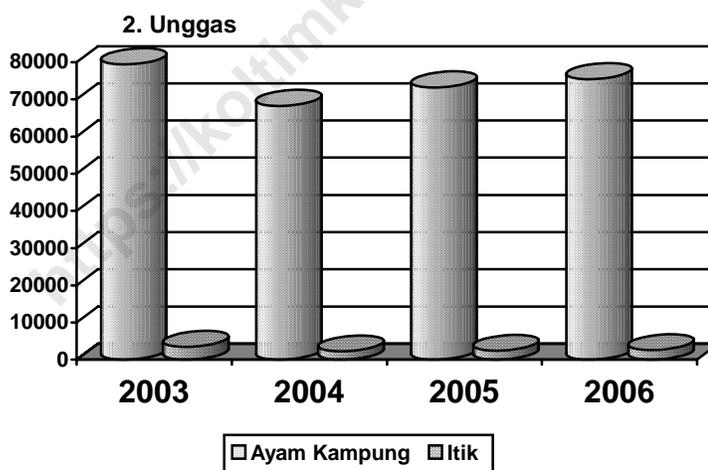
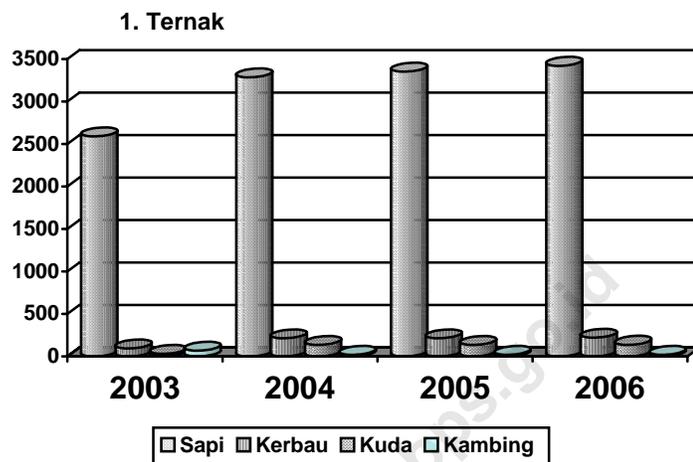
Gambar 5.3.  
**Luas Panen Tanaman Bahan Makanan**  
**Tahun 2004-2006**  
( Ha )



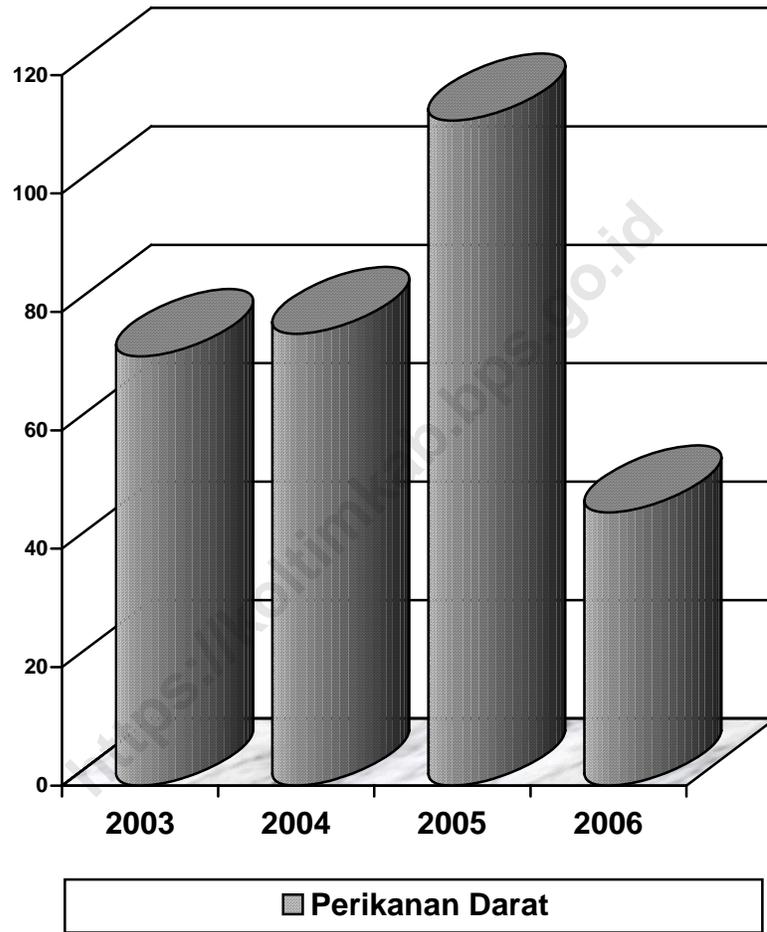
Gambar 5.4.  
Produksi Tanaman Perkebunan  
Tahun 2003 - 2006



Gambar 5.5.  
Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak  
Tahun 2003 – 2006  
( Ekor )



Gambar 5.6.  
**Produksi Perikanan Menurut Jenisnya  
Tahun 2003 – 2006  
(Ton)**



## 5.1. Penggunaan Tanah

Tabel 5.1.1.  
Luas Tanah Menurut Penggunaan Tanah  
Tahun 2004-2006  
(Ha)

Penggunaan Tanah	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanah sawah	1.671	1.871	1.886
2. Bangunan dan pekarangan	677	455	467
3. Tegal / Kebun	1.892	3.267	3.524
4. Ladang / Huma	257	218	216
5. Padang Rumput	100	75	75
6. Rawa yang tidak ditanami	18.730	2.650	4.635
7. Tambak/Kolam / Empang	51	52	47
8. Lahan yang sementara tidak diusahakan	923	267	202
9. Lahan tanaman kayu-kayuan	10.716	-	-
10. Hutan Negara	223.084	20.751	18.272
11. Perkebunan	5.238	4.561	4.720
12. Lainnya	275	252	273
13. Hutan Rakyat	-	6.023	6.125
<b>J u m l a h</b>	<b>263.614</b>	<b>40.442</b>	<b>40.442</b>

Sumber : Mantri Tani Kecamatan Mowewe

## 5.2. Tanaman Pangan

Tabel 5.2.1.  
Luas Panen Dan Produksi Tanaman Bahan Makanan  
Tahun 2004-2006

Jenis Tanaman	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Luas Panen (Ha)			
1. Padi	2.371	2.964	3.052
1.1. Padi Sawah	2.359	2.946	3.043
1.2. Padi Ladang	12	18	9
2. Jagung	68	88	34
3. Ubi Kayu	25	36	49
4. Ubi Jalar	13	21	20
5. Kacang tanah	23	29	129
6. Kacang Kedele	3	2	-
7. Kacang hijau	10	10	13
II. Produksi (ton)			
1. Padi	10.275	13.302	14.016
1.1. Padi Sawah	10.262	13.257	13.998
1.2. Padi Ladang	13	45	18
2. Jagung	135	220	102
3. Ubi Kayu	641	306	392
4. Ubi Jalar	163	126	120
5. Kacang tanah	37	72	387
6. Kacang Kedele	3	3	-
7. Kacang hijau	8	15	26

Sumber: Mantri Tani Kecamatan Mowewe

### 5.3. Tanaman Perkebunan

Tabel 5.3.1.  
Luas Areal Tanaman Perkebunan  
Menurut Jenis Tanaman  
Tahun 2003-2006  
(Ha)

Jenis Tanaman	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kelapa	134,50	134,50	136,00	136,00
2. Kopi	418,50	418,50	418,50	418,50
3. Kapuk	16,00	15,00	15,00	15,00
4. Lada	112,00	123,00	126,75	135,25
5. Cengkeh	77,00	74,00	74,00	74,50
6. Jambu Mete	52,50	52,50	52,50	50,00
7. Kemiri	102,00	102,00	102,00	141,00
8. Coklat	1.432,00	1.522,25	3.713,60	3.734,10
9. Enau/Aren	5,00	7,00	7,00	7,00
10. Asam Jawa	-	-	-	-
11. Pinang	-	-	-	-
12. Sagu	109,00	209,50	211,00	212,00
13. Panili	-	-	2,25	9,25

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Kolaka

Tabel 5.3.2.  
Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman  
Tahun 2003-2006  
(Ton)

Jenis Tanaman	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kelapa	369,41	370,58	364,78	132,05
2. Kopi	58,28	46,36	56,50	112,96
3. Kapuk	2,65	2,14	1,94	-
4. Lada	8,97	9,23	9,35	45,55
5. Cengkeh	7,15	5,48	5,49	11,30
6. Jambu Mete	3,16	3,22	4,4	-
7. Kemiri	18,84	28,22	70,10	31,70
8. Coklat	1.347,27	1.382,11	1.226,28	1.145,00
9. Enau/Aren	3,75	5,54	11,01	14,47
10. Asam Jawa	-	-	-	-
11. Pinang	-	-	-	-
12. Sagu	559,30	570,14	613,45	411,98
13. Panili	-	-	-	-

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Kolaka

#### 5.4. Peternakan

Tabel 5.4.1.  
Populasi Ternak dan Unggas  
Tahun 2002-2006  
(Ekor)

Ternak/Unggas	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ternak					
1.1. Sapi	2.557	2.855	3.284	3.350	3.420
1.2. Kerbau	43	92	212	214	220
1.3. Kuda	117	31	134	135	136
1.4. Kambing	53	66	18	18	19
1.5. Domba	-	-	-	-	-
1.6. Babi	-	66	79	-	93
2. Unggas					
2.1. Ayam Buras	59.360	79.410	68.270	73.185	75.456
2.2. Ayam Ras	-	-	-	-	-
2.3. Itik/Itik Manila	2.261	3.447	2.251	2.420	2.565

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kolaka

Tabel 5.4.2.  
Banyaknya Populasi Ternak Besar/Kecil  
dan Unggas yang Dipotong  
Tahun 2003-2006  
(Ekor)

Ternak/Unggas	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ternak				
1.1. Sapi	24	85	79	80
1.2. Kerbau	-	-	6	6
1.3. Kuda	-	-	-	-
1.4. Kambing	405	424	329	331
1.5. Domba	-	-	-	-
1.6. Babi	52	40	76	77
2. Unggas				
2.1. Ayam Buras	119.115	119.018	119.812	120.770
2.2. Ayam Ras	-	-	-	-
2.3. Itik/Itik Manila	2.068	-	744	749

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kolaka

Tabel 5.4.3.  
Produksi Daging Ternak Besar dan Unggas  
Tahun 2002-2006  
(Kg)

Ternak/Unggas	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ternak					
1.1. Sapi	2.400	3.600	10.200	9.480	9.600
1.2. Kerbau	-	-	-	960	960
1.3. Kuda	-	-	-	-	-
1.4. Kambing	5.325	5.063	4.240	3.296	3.310
1.5. Domba	-	-	-	-	-
1.6. Babi	-	2.860	2.000	3.800	3.850
2. Unggas					
2.1. Ayam Buras	56.986	85.167	86.877	89.859	90.578
2.2. Ayam Ras	-	-	-	-	-
2.3. Itik/Itik Manila	1.018	1.706	491	543	547

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kolaka

Tabel 5.4.4.  
Produksi Telur Unggas  
Tahun 2001-2006  
(Kg)

Tahun	Ayam Kampung	Ayam Ras	Itik / Itik Manila	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2001	33.553	-	27.908	61.461
2002	12.466	-	15.872	28.338
2003	33.352	-	16.132	49.484
2004	51.202	-	22.510	73.712
2005	54.889	-	24.200	79.089
2006	56.592	-	25.650	82.242

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kolaka

## 5.5. Perikanan

Tabel 5.5.1.  
Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Laut dan Darat  
Tahun 2001-2006

Tahun	Perikanan Laut		Perikanan Darat		Jumlah	
	Prod (ton)	Nilai (000 Rp)	Prod (ton)	Nilai (000 Rp)	Prod (ton)	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2001	-	-	308,4	1.240.448	308,4	1.240.448
2002	-	-	1.406,8	7.034.000	1.406,8	7.034.000
2003	-	-	72,5	456.174	72,5	456.174
2004	-	-	76,3	634.762	76,30	634.762
2005	-	-	112,3	1.091.039	112,3	1.091.039
2006	-	-	46,14	692	46,14	692

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Kolaka

Tabel 5.5.2.  
Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Darat  
Tahun 2001-2006

Tahun	Perairan Umum		Tambak	
	Produksi (ton)	Nilai (000 Rp)	Produksi (ton)	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2001	287,7	1.094.626	-	-
2002	1.378,5	6.892.500	-	-
2003	43,5	310.874	-	-
2004	57,5	352.762	-	-
2005	67,5	419.039	-	-
2006	62,10	390.174	-	-

Lanjutan tabel 5.5.2

Tahun	Kolam		Jumlah	
	Produksi (ton)	Nilai (000 Rp)	Produksi (ton)	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2001	20,7	145.822	308,4	1.240.448
2002	28,3	141.500	1.406,8	7.034.000
2003	29,0	145.300	72,5	456.174
2004	18,8	282.000	76,3	634.762
2005	44,80	672.000	112,3	1.091.039
2006	46,14	692	108,24	390.866

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Kolaka

**5.6. Kehutanan**

Tabel 5.6.1  
Luas Kawasan Hutan yang Ditetapkan  
Tahun 2001-2006

Tahun	Luas (Ha)
(1)	(2)
2001	28.407
2002	28.407
2003	28.407
2004	37.442
2005	37.442
2006	37.442

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Kolaka

## **BAB VI LISTRIK**

Pada bab ini di sajikan data dan ulasan secara ringkas tentang hasil kegiatan perkembangan di sektor listrik.

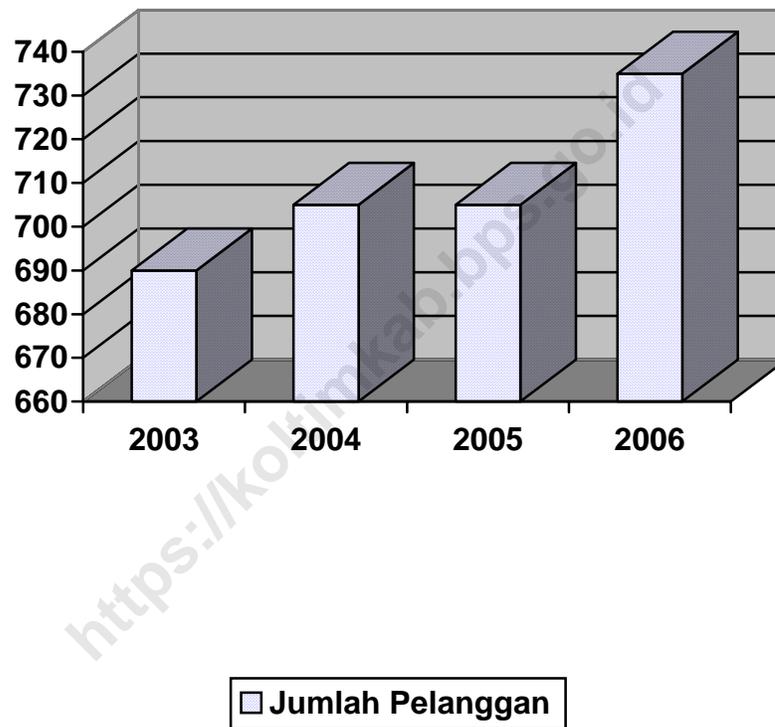
### **6.1. Listrik**

Kebutuhan masyarakat akan tenaga listrik dan penerangan listrik sebagian besar diperoleh dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan sisanya diperoleh dari penerangan listrik non PLN atau penerangan lainnya.

Pembangunan jaringan listrik yang dilaksanakan oleh PLN semakin meningkat sehingga diperluas sampai ke pelosok pedesaan. Indikator yang dapat mengukur kegiatan pembangunan perlistrikan selama tahun 2000 sampai dengan tahun 2006 seperti disajikan pada tabel 6.1.

Pada tahun 2006 jumlah pelanggan tercatat sebanyak 735 pelanggan dengan tenaga listrik terjual 411.547 Kwh dengan nilai penjualan sebesar Rp. 197.956.000.-.

Gambar 6.1.  
**Banyaknya pelanggan listrik  
Tahun 2003-2006**



## 6.1. Listrik

Tabel 6.1.  
Banyaknya Langganan dan Tenaga Listrik  
Yang Terjual Tahun 2001-2006

Tahun	Jumlah pelanggan	Tenaga Listrik yang terjual (Kwh)	Nilai penjualan (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
2001	920	327.720	65.590
2002	942	447.838	135.725
2003	690	358.204	156.946
2004	705	366.509	172.780
2005	705	388.782	186.818
2006*)	735	411.547	197.956

Sumber : PT PLN Ranting Kolaka

Ket : \*) Data masih bergabung dengan Kecamatan Uluiwoi